

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah yang dihadapi di kota-kota besar, khususnya Kota Bandung bukan hanya masalah kekurangan lahan dan masalah sosial, tetapi juga masalah transportasi. Aktivitas hambatan samping jalan sering menimbulkan konflik dimana dampak yang ditimbulkan berpengaruh terhadap arus lalu lintas. Pengaruh hambatan samping yang sering dijumpai di daerah perkotaan, yaitu pejalan kaki, angkutan umum dan kendaraan pribadi yang berhenti. Selain itu juga, seringkali ditemukan daerah bahu jalan dan trotoar yang dijadikan daerah parkir sehingga menimbulkan kemacetan lalu lintas. Kemacetan lalu lintas di ruas jalan tersebut akan menciptakan panjang antrian kendaraan. Panjang antrian pada suatu ruas jalan yang mengalami kemacetan lalu lintas berhubungan erat dengan waktu kemacetan yang akan menurunkan arus kendaraan dan kecepatan kendaraan yang melalui ruas jalan tersebut. Penurunan ini berdampak terhadap penurunan kapasitas ruas jalan tersebut. Dimana kapasitas ruas jalan adalah arus kendaraan maksimum yang melalui suatu titik di jalan yang dapat dipertahankan per satuan jam pada kondisi tertentu.

Pada simpang bersinyal ukuran dan bentuk fasilitas sangat bergantung kepada karakteristik lalu lintas di persimpangan serta pengaturan lalu lintas yang ada. Oleh karena itu, pengembangan sarana dan prasarana transportasi perlu dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan sesuai dengan pola pergerakan barang atau orang yang dapat mendukung dinamika pembangunan daerah. Hal ini merupakan permasalahan yang harus disikapi dengan bijak dan kreatif tidak hanya oleh pemerintah sebagai pelayan dan abdi masyarakat, tetapi juga para akademisi dan praktisi di bidang Teknik Sipil.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Panjang Antrian Kendaraan pada Simpang Ir. H. Juanda-Dipatiukur Berdasarkan MKJI 1997 adalah mengevaluasi kinerja simpang khususnya panjang antrian berdasarkan kondisi di lapangan dan mengikuti MKJI 1997.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan pembatasan sebagai berikut:

1. Studi dilakukan pada simpang Ir. H. Juanda-Dipatiukur.
2. Data diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini disusun dalam beberapa bab, yaitu Bab 1 Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika pembahasan. Bab 2, berisikan Tinjauan Pustaka, memuat pembahasan tentang teori-teori yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian panjang antrian sepeda motor pada simpang bersinyal berdasarkan MKJI 1997. Bab 3 Metode Penelitian, berisikan bagan alir penelitian, dan metode pengumpulan data. Bab 4 Analisis Data dan Pembahasan, memuat data survei, perhitungan, dan analisis data serta pembahasan sesuai metode yang digunakan.